

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Ḍarb al-Amthāl* dalam Pandangan Muhammad Abduh adalah sebuah gaya penyampain al-Qur'an yang mempunyai nilai sastra tinggi sekaligus sebagai metode dalam penyampaian agar lebih mudah difahami dan mengena dalam hati bagi para pembacanya..
2. Metode *ḍarb al-amthal* menurut pandangan Muhammad Abduh lebih luas cakupanya dan bersifat tidak mengikat. Bagi Muhammad Abduh metode *ḍarb al-Amthāl* dapat digunakan sebagai alternatif terakhir apabila menemui kebuntuan dalam memahami ayat *mubham* dan *mutashābih* serta kisah-kisah dalam al-Qur'an. Muhammad Abduh mempunyai konsep sendiri yang berbeda dengan yang disampaikan banyak ulama. Baginya dalam hal ini *ḍarb al-Amthāl* sendiri dapat berupa kepanjangan dari sikap *tafwīḍ* atau bahkan sebaliknya yaitu *ta'wīl*

B. Saran

1. Memandang sosok Muhammad Abduh sebagai tokoh besar dan berpengaruh bagi kemajuan keilmuan dalam umat Islam tidak hanya dari pencapaian-pencapaian yang telah diraihinya. Semua pencapaian tersebut pada dasarnya melalui sebuah proses yang panjang, dan penuh dengan pengorbanan. Oleh sebab itu dalam mempelajari perjalanan dan pemikiran seorang tokoh diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi tersendiri.

2. Kebesaran seseorang bukan berarti adalah sebuah kesempurnaan, oleh sebab itu tela'ah kritis akan mengikis fanatisme
3. Al-Qur'an mempunyai kandungan makna yang luar biasa besarnya, kandungan itu tidak akan pernah habis untuk digali dari masa ke masa. oleh sebab itu mulai sejak masa turunya al-Qur'an tidak pernah sepi dari lahirnya mufasir-mufasir dengan metode yang baru.